

PENGARUH FLUKTUASI HARGA KOPI TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN COFFE SHOP (ELIXR COFFEE) DI KOTA SORONG

Bekti Wiji Lestari^{1*}, Muhamad Andan²

^{1,2}University of Muhammadiyah Sorong, Indonesia

¹bektiwiji@um-sorong.ac.id

Received: 10-01-2024

Revised: 20-01-2024

Approved: 29-01-2024

ABSTRACT

Harga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan seorang pembeli, harga cukup berperan dalam menentukan pembelian konsumen. Yang diikuti dengan daya beli konsumen dipengaruhi kemampuan coffe shop menarik pembeli dan selain itu juga dipengaruhi factor-faktor diluar perusahaan. Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 pada Coffee Shop (Elixir Coffeee) ditemukan bahwa daya beli konsumen Tahun 2021 masih sangat kurang. Hal ini terlihat pada total pendapatan dan fluktuasi harga mengalami naik turun. Sedangkan daya beli konsumen yang kurang berkembang serta kemampuan Coffee Shop (Elixir Coffeee) dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya masih rendah. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 50 responden, Teknik sampling menggunakan sampling jenuh. Data hasil ini akan di analisis menggunakan SPSS versi 16,0. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrument, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji hipotesis, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis ditolak dibuktikan dengan nilai sig > 0,05 (0,297 > 0,05). Hal ini berarti jika Fluktuasi Harga (X) dilaksanakan setiap hari secara disiplin maka volume Daya Beli Konsumen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,191%. Dan karena koefiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara Fluktuasi Harga dengan daya beli konsumen.

Keywords: fluktuasi harga, coffe shop, minat beli

INTRODUCTION

Coffee Shop merupakan salah satu tempat dimana baik pencinta kopi dan pelanggan yang hanya sekedar datang berkunjung dan mencicipi berbagai varian rasa kopi di Coffee Shop itu tersebut. menikmati kopi merupakan kebiasaan masyarakat Indonesia yang sudah ada sejak jaman dulu kala. Indonesia adalah salah satu penghasil kopi terbaik di dunia. Aceh, Lampung, Medan, Jawa, Sulawesi adalah beberapa contoh daerah yang terkenal dengan produksi biji kopinya. Di Indonesia kopi dapat dinikmati oleh semua kalangan baik remaja, dewasa, dan juga orang tua.

Usaha dalam meningkatkan daya beli konsumen perlu memperhatikan fluktuasi harga dan faktor-faktor yang mempengaruhi daya beli konsumen dalam usaha-usaha pemasaran sebuah produk yang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan dalam konsep, salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan mengetahui apa kebutuhan dan keinginan konsumen atau pasar sasaran serta memberikan kepuasan yang diharapkan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan para pesaing (Kotler, 2016).

Harga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan seorang pembeli, harga cukup berperan dalam menentukan pembelian konsumen, untuk itu sebelum menetapkan suatu harga, sebaiknya perusahaan melihat beberapa refrensi harga suatu produk yang dinilai cukup tinggi dalam penjualan. Jika harga yang diberikan terlampau tinggi di atas harga para kompetitor maka produk tersebut tidak memiliki daya saing yang baik.

Daya beli konsumen dipengaruhi kemampuan Coffee Shop menarik pembeli, dan

selain itu juga dipengaruhi faktor-faktor diluar perusahaan. Banyaknya pelaku bisnis di bidang sejenis juga akan berdampak pada semakin meningkatnya kuantitas produk di pasar. Dengan meningkatnya kuantitas produk dan pelaku bisnis di pasar, maka tingkat persaingan telah pula menjadi salah satu topik permasalahan bisnis sehari-hari. Untuk itu pula, tingkat persaingan akan semakin meningkat tajam dari tahun ke tahun dan di masa-masa yang akan datang.

Pada usaha Coffee Shop (Elixr Coffee) di Kota Sorong ini dalam menjalankan usahanya, pada Coffee Shop (Elixr Coffee) ini keuntungan yang dihasilkan dalam penjualan perbulan yaitu lebih kurang 5 juta, dan masih dikatakan sangat tidak memuaskan yang menyebabkan fluktuasi harga yang kurang berimbang yang berdampak pada daya beli konsumen yang menentukan keputusan pembelian oleh konsumen. Pengukuran biaya untuk memproduksi barang yang akan di beli konsumen.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 pada Coffee Shop (Elixr Coffeee) ditemukan bahwa daya beli konsumen Tahun 2021 masih sangat kurang. Hal ini terlihat pada total pendapatan dan fluktuasi harga mengalami naik turun. Sedangkan daya beli konsumen yang kurang berkembang serta kemampuan Coffee Shop (Elixr Coffeee) dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya masih rendah.

Berkembangnya coffee shop yang salah satunya di (Elixr Coffee) di Kota Sorong yang tepatnya berada di Jl. Yos. Sudarso No.16A Kampung Baru Distrik Sorong yang ingin memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumennya. Coffee shop menyediakan bermacam-macam jenis kopi dan waffle.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 50 orang, dan menggunakan sampel sebanyak 50 konsumen. Teknik pengumpulan data yaitu melalui kuesioner. Metode analisis menggunakan IBM SPSS versi 16.0 . Berikut adalah Teknik analisis data yang digunakan:

- a. Uji instrument
 - Uji validitas

$$r_{xy} = \frac{R\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Jika r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara Fluktuasi Harga dengan Daya Beli Konsumen. Jika r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Fluktuasi Harga dengan Daya Beli Konsumen.

- b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Menurut Singarimbun Instrument (alatukur) dikatakan valid atau reliabel, jika hasil perhitungan memiliki koefisien kendala (reabilitas) sebesar = 0,05 atau lebih. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto,2006) dalam Sani (2010:251).

- c. Uji normalitas

Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik Probability P-plot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Agung Widhi Kurniawan, 2018) yaitu :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
 - Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan data dilakukan melalui program SPSS (statistical product and service solution).
- d. Uji heteroskedastisitas
- Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui scatterplot, yaitu :
- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas;
 - Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- e. Uji multikolinieritas
- Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (variance inflation factor). Jika VIP tidak lebih dari 10, maka tidak multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- f. Uji hipotesis
- Kriteria keputusan yang dimanfaatkan di dalam uji-t adalah sebagai berikut:
- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- g. Regresi linier sederhana
- Menurut (Sugiyono, 2018) regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :
- $$Y = \alpha + bX$$
- Keterangan :
- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 α = Konstanta
b = Koefisien variabel x
X = Variabel Independen

RESULTS AND DISCUSSION

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Fluktuasi Harga Kopi terhadap Daya Beli Konsumen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil output SPSS yang membuktikan bahwa nilai sig $> 0,05$ ($0,297 > 0,05$) itu artinya hipotesis H1 ditolak dan hipotesis H0 diterima.

Pada tabel diatas menunjukkan untuk variabel fluktuasi harga, item pertanyaan yang 1, jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju sebanyak 38%.

Pada item pertanyaan 2, jawaban responden terbanyak adalah netral sebanyak 38%. Pada item pertanyaan ke 3, jawaban responden terbanyak adalah netral sebanyak 42%. Pertanyaan yang ke 4, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 44%. Item pertanyaan yang ke 5, jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju sebanyak 40%. Item pertanyaan yang ke 6, jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju sebanyak 50%. Pada item pertanyaan 7, jawaban responden terbanyak adalah netral sebanyak 46%. Pada item pertanyaan ke 8, jawaban responden terbanyak adalah netral sebanyak 62%. Pertanyaan yang ke 9, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 52%. Item pertanyaan yang ke 10, jawaban responden terbanyak adalah netral sebanyak 42%.

Variabel keputusan pembelian item pertanyaan yang 1, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 42%. Pada item pertanyaan 2, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 40%. Pada item pertanyaan ke 3, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 36%. Pertanyaan yang ke 4, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 44,0%. Item pertanyaan yang ke 5, jawaban responden terbanyak adalah setuju sebanyak 36,0%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 50 responden yang tercatat sebagai konsumen Coffee Shop (Elixir Coffee) Sorong terbukti menerima H_0 bahwa "Tidak Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Kopi Terhadap Daya Beli Konsumen Coffee Shop (Elixir Coffee) Di Kota Sorong", dan menolak H_1 bahwa "Terdapat Pengaruh Fluktuasi Harga Kopi Terhadap Daya Beli Konsumen Coffee Shop (Elixir Coffee) Di Kota Sorong". Hal ini di iringi dengan jumlah konsumen yang tetap setia berkunjung ke coffee dhop elixr coffee meskipun adanya fluktuasi harga pada saat-saat tertentu.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Koefisien regresi X (Fluktuasi Harga) dari perhitungan linier didapat nilai coefficients (b) = 0,168. Hal ini berarti jika Fluktuasi Harga (X) dilaksanakan setiap hari secara disiplin maka volume Daya Beli Konsumen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,191%. Dan karena koefisiennya bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara Fluktuasi Harga dengan daya beli konsumen.
2. Nilai konstan (Y) sebesar 4,507 artinya jika variabel Fluktuasi Harga (X) bernilai 0 (nol), maka variabel Daya Beli Konsumen (Y) akan berada pada angka 4,507.

REFERENCE

- Aprilia, Nabela Rizka, and Sulistyio Budi Utomo. 2022. "Minat Beli Ulang Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Konsumen OKUI Kopi 3 . 0 Surabaya)." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(2): 1-19.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/4613/4612>.
- Indrawan, Yella Vinisia. 2023. "The Effect of Price Fluctuations and Promotions on Consumer Interest in Gold Installment Products of Bank Syariah Indonesia." *Business and Investment Review* 1(3): 168-76.
- Jauharotul Amalia, Rizqi. 2022. 4 *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF DAN DAYA BELI KONSUMEN TERHADAP BELANJA ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Mawaddah, S N, and A W Khusaini. 2021. "Pengaruh Brand Image, Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Kopi." *Jbes*.
<http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/2617>.

- Pratama, Rafliansyah, and Sugeng Purwanto. 2022. "Analisis Minat Kunjung Ulang Di Café Kopi Kappie Pucang Adi Surabaya." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 868-76.
- Pratama, Yoga Yoandra, R Hanung Ismono, and Fembriarti Erry Prasmatiwi. 2015. "Manfaat Ekonomi Dan Risiko Tunda Jual Kopi Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Pulau Panggungan Kabupaten Tanggamus." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 3(3): 268-76.
- Ridha, Ahmad, Rinaldi Syahputra, and Zulkarnen Mora. 2022. 6 Samuka *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA KOPI INDONESIA*.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jse>.
- Singgih, Moses L, Kristiana Asih Damayanti, and Renny Octavia. 2001. 3 Fakultas Teknologi Industri *PENGUKURAN DAN ANALISA KINERJA DENGAN METODE BALANCED SCORECARD DI PT. "X."* <http://puslit.petra.ac.id/journals/industrial>.